Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	8

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Purbalingga

Halaman 12

Pembangunan Pasar Tobong Dikebut

PURBALINGGA - Proyek pembangunan Pasar Tobong Kecamatan Kutasari terus dikebut. Sampai saat ini progres pengerjaan sudah mencapai 30 persen lebih. Intensitas hujan pada beberapa waktu terakhir, diakui menjadi sebuah kendala. Oleh karenanya, pihak kontraktor menambah jumlah pekerja sebagai antisipasinya.

"Jika pekan lalu sekitar 20 persen, pekan ini sudah mencapai 32 persen, insya Allah tidak sampai melampaui deadline, sudah selesai," kata pengawas lapangan, Rayan, Senin (29/10).

Dijelaskan, progres pengerjaan 32 persen itu di antaranya meliputi pembangunan tembok kios-kios. Kuda-kuda baja sebagai tiang penyangga, juga sudah berdiri. Selanjutnya ada beberapa pemasangan rangka, sebelum memasang bagian atap. Setelah ruang pasar, akan disusul juga ruang kantor-kantor.

"Tembok kios sudah semua, kuda-kuda baja juga sudah berdiri, ruang pasar nanti disusul dengan kantor-kantornya," katanya.

Seperti diketahui, di wilayah Kabupaten Purbalingga sepekan terakhir, telah turun hujan. Tidak dipungkiri, musim hujan menjadi kendala dalam pengerjaan. Namun, hal itu diakui tidak terlalu menjadikan khawatir. Sebab, pemborong telah menambah jumlah pekerja. Sehingga diharapkan akan bisa selesai sebelum batas waktu berakhir.

"Sebelumnya ada 70-an pekerja, sekarang ada sekitar 100 pekerja, ya karena hujan kan pasti menjadi kendala, jadi kami tambah pekerja," ujarnya.

Diketahui, proyek pembangunan Pasar Tobong dikerjakan oleh PT. Surya Hutama Karya. Proyek senilai 5.204.084.000 ini dikerjakan selama 120 hari. Dimulai sejak tanggal 27Aguatus 2018. Masa pemeliharaan dilakukan selama 180 hari. Pembangunan akan dilakukan beberapa tahap. Pengerjaan saat ini baru pada tahap pertama. Tahap selanjutnya akan dianggarkan pada pendanaan tahun 2019.

Renovasi

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi (Dinperindagkop) Kabupaten Purbalingga Sidik Purwanto menyampaikan, tahun 2018 pihaknya melakukan renovasi enam pasar tradisional. Keenam pasar tersebut yakni Pasar Kertanegara, Pasar Kaligondang, Pasar Cipaku, Pasar Tobong, Pasar Bukateja, dan Pasar Segamas.

Pasar bukateja merupakan pekerjaan lanjutan dengan anggaran Rp 4 miliar dan Pasar Segamas untuk pembangunan kios kerajinan senilai Rp 1,2 miliar. Total anggaran yang dibutuhkan untuk enam pasar mencapai 15 milyar. Anggaran diambil dari DAK, Dana Perbantuan dan APBD Purbalingga. Anggaran rehab pasar tradisional dari Dana DAK meliputi pembangunan los pasar Segamas Rp 1,2 miliar, rehab Pasar Kertanegara Rp 1,362 miliar, Rehab Pasar Kaligondang Rp 750 juta dan Rehab Pasar Cipaku Rp 1,3 miliar.

Sedangkan dari dana Tugas Pembantuan untuk rehabilitasi pasar Tobong Kutasari senilai Rp 6 miliar dan dana APBD Purbalingga Rp 4 miliar untuk pekerjaan lanjutan renovasi Pasar Bukateja. *ST-ad*